

# **PREVALENSI TINGKAT KEPARAHAN KARIES GIGI PADA ANAK STUNTING DAN ANAK TIDAK STUNTING DI POSYANDU LONTAR 6 PADA WILAYAH PUSKESMAS OEPOI**

Nurfitra M. Nangi<sup>1</sup>, Melkisedek O. Nubatonis<sup>1</sup>, Aguhstinus Wali<sup>1</sup>  
*E-mail : fitranangi23@gmail.com*

## **INTISARI**

**Latar Belakang:** Stunting adalah kondisi gangguan pertumbuhan yang dicirikan dengan tinggi badan di bawah standar untuk usia, yang dapat berpengaruh pada kesehatan gigi dan mulut, termasuk peningkatan kemungkinan terjadi karies gigi. Karies gigi tetap menjadi isu kesehatan yang penting bagi ana-anak di Indonesia. **Tujuan Penelitian:** untuk mengetahui gambaran tingkat keparahan karies gigi pada anak stunting dan anak tidak stunting di posyandu lontar 6 pada wilayah puskesmas oepoi. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain deskriptif di mana metode ini akan menggambarkan tentang prevalensi Tingkat keparahan karies gigi pada anak stunting dan anak tidak stunting di posyandu lontar 6 pada wilayah puskesmas oepoi. Analisa data menggunakan analisis univariat. **Hasil Penelitian :** Hasil menunjukkan bahwa prevalensi Tingkat keparahan karies gigi pada anak stunting berada pada kriteria sedang (7-13) karies gigi dengan persentase (60,5%), sedangkan pada anak tidak stunting Tingkat keparahan karies gigi berada pada kriteria rendah (1-6) karies gigi dengan persentase (97,3%).. **Kesimpulan:** Anak yang mengalami stunting memiliki prevalensi dan tingkat keparahan karies gigi yang lebih tinggi dibandingkan anak yang tidak mengalami stunting. Hasil penelitian ini menegaskan perlunya intervensi kesehatan gizi dan perawatan gigi secara bersinergi untuk mencegah stunting serta gigi berlubang sejak usia dini.

**Kata Kunci:** Karies gigi, Stunting, Tidak Stunting